

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan Model *Card Sort*

Meisa Aulia Dewi ^{1*}, Dhi Bramasta ¹, Mustolikh ¹

¹Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 16 July 2023
Accepted 11 August 2023
Available online 31
December 2023

Kata Kunci:

Hasil Belajar Siswa, Model
Card Sort, Geografi

Keywords:

Student Learning
Outcomes, Card Sort Model,
Geography

ABSTRAK

Pembelajaran yang kurang perhatian oleh siswa di dalam kelas dapat mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang baik. Studi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Geografi melalui model pembelajaran sortir kartu. Metodologi penelitian tindakan kelas digunakan dalam studi ini. Hasil studi menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek kognitif pada siklus I sebesar 82,9, tingkat ketuntasan klasikal berkisar antara 90,60% sampai dengan 85,71, dan tingkat ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 94%. Nilai afektif siswa pada siklus I sebesar 80,07, dan pada siklus II sebesar 85,54. Nilai psikomotor siswa pada siklus I adalah 79,29 dan siklus II 85,93. Kesimpulan dari studi ini adalah hasil belajar IPS 1 geografi siswa kelas X meningkat melalui penggunaan model card sorting.

ABSTRACT

Inadequate learning by students in the classroom can result in poor student learning outcomes. This study aims to determine the increase in Student Learning Outcomes of ten social one class Senior High School Muhammadiyah 1 Purwokerto Geography through the card sorting learning model. The classroom action research methodology is used in this study. The results of the study showed that the average value of cognitive aspects in the first cycle was 82.9, the classical completeness level ranged from 90.60% to 85.71, and the classical completeness level in the second cycle was 94%. The affective value of students in the first cycle was 80.07, and in the second cycle was 85.54. The psychomotor value of students in the first cycle was 79.29 and 85.93 in the second cycle. The conclusion of this study is that the learning outcomes of social sciences 1 geography of class ten students have increased through the use of the card sorting model.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganেশha.



* Corresponding author.

E-mail addresses: dewiauliaa238@gmail.com, dhibramasta0891@gmail.com, mustolikhneneng@gmail.com

1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran di kelas, perhatian siswa sangat penting karena jika siswa tidak memperhatikan saat belajar maka akan berakibat buruk bagi siswa itu sendiri karena tidak dapat memahami pelajaran. Dalam pembelajaran guru memilih perangkat pembelajaran yang berbeda-beda. Dilihat dari integritas kognitif siswa IPS 1 kelas X terdapat 20 siswa yang telah mencapai KKM 70, dan integritas klasikal sebesar 63%. Terdapat 20 siswa yang mencapai nilai afektif dengan KKM 70 dan ketuntasan sebesar 62,50%. Terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai psikomotorik KKM dengan nilai 70 dan tingkat integritas klasikal 59,37%. Kriteria integritas yang digunakan adalah ketuntasan klasikal 65% jika siswa di kelas tersebut mencapai KKM 70.

Sulit bagi guru untuk mengatur kurangnya perhatian siswa, sehingga guru dapat mencari cara untuk mengatasinya, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Guru memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan yang meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa. Ady Sampurna Arifin (2021) berpendapat bahwa pembelajaran yang menarik mengacu pada pembelajaran yang mampu menarik minat siswa melalui berbagai metode penerapan dan menjadikan belajar itu menyenangkan.

Dengan menggunakan model sortir kartu, siswa dapat fokus belajar dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Keuntungan dari model sortir kartu adalah siswa dapat dengan mudah mempelajari informasi yang berbeda. Model sortir kartu merangsang siswa bosan karena melibatkan gerakan fisik. Silbermann (2014:169). Berdasarkan uraian di atas, studi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Geografi siswa Kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan menggunakan model sortir kartu.

2. Metode

Ada dua siklus untuk penelitian. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Jika indikator keberhasilan tidak terpenuhi setelah dua siklus, siklus akan dilanjutkan. Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2023–2024 di kelas X IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data yang akurat melalui penggunaan alat-alat antara lain catatan lapangan, wawancara, tes evaluasi siswa, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa. Analisis data dari hasil observasi, data respon siswa dari pembelajaran *Card Sort*, dan hasil belajar siswa merupakan teknik analisis data yang digunakan. Model penelitian kelas empat bagian Kurt Lewin yang terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi berkaitan dengan proses penelitian tindakan kelas ini.

Perencanaan meliputi penyusunan RPP, lembar observasi kesiapan guru dan partisipasi siswa, lembar observasi setting kelas dan media seperti kartu (untuk sortasi kartu), dan soal tes. Ini juga termasuk menyiapkan lembar observasi untuk perangkat dan media pembelajaran seperti pengaturan kelas.

Tindakan: Mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui proses yang tercantum di bawah ini. Dengan menggunakan pendekatan *Card Sort* untuk melaksanakan proses pembelajaran, persiapan pembelajaran dilakukan dengan memberikan kesadaran dan insentif.

- 1) Siapkan kartu berisi kartu induk dan kartu anak kartu. Total ada 32 kartu sejumlah siswa di kelas.
- 2) Guru mengacak kartu.
- 3) Setiap siswa diberikan satu kartu pada saat kartu dibagikan ke kelas.
- 4) Siswa bertukar kartu dengan teman sekelasnya untuk mencari pasangan.
- 5) Siswa membagi menjadi beberapa kelompok dan menempelkan kartu di papan tulis setelah kartu induk dan kartu anak bertemu.
- 6) Guru dan siswa bekerja sama untuk memperbaiki kesalahan.
- 7) Setelah menjelaskan hasil kartu dengan lantang, salah satu siswa berkomentar tentang bagaimana kelompok lain dievaluasi.
- 8) Mengungkapkan rasa terima kasih atas usaha setiap siswa.
- 9) Ringkasan dan langkah selanjutnya
- 10) Diakhiri dengan ujian tertulis untuk menilai hasil belajar siswa.

Pengamatan. Pada kegiatan kolaboratif tahap ini, guru dan peneliti mengamati sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Card Sort*. Kajian terhadap proses kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan temuan-temuan observasi, sebagaimana dapat dilihat pada:

- 1) Kegiatan keterlibatan siswa
- 2) Kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan guru
- 3) Hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis kemudian direfleksikan

Refleksi. Peneliti menilai hasil dari tindakan yang dilakukan dengan menilai proses yang telah terjadi, proses yang berkaitan dengan masalah yang timbul dalam pembelajaran, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. Kemudian mencari solusi dari permasalahan yang mungkin timbul, dan membuat rencana perbaikan untuk siklus kedua atau siklus selanjutnya agar lebih efektif.

3. Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 terutama tercermin dalam tiga hal yaitu kegiatan aktivitas guru, kegiatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Semua aspek ini dibahas di bawah ini:

1. Kegiatan Aktivitas Guru

Dari siklus 1 ke siklus 2, hasil observasi aktivitas guru pembelajaran model sortir kartu meningkat. Melalui refleksi dan catatan lapangan, guru berupaya mengurangi hambatan-hambatan yang muncul sehingga meningkatkan aktivitas guru untuk mensukseskan proses pengajaran. Tabel berikut mencantumkan nilai rata-rata aktivitas guru siklus 1 dan siklus 2 seperti tabel di bawah ini:

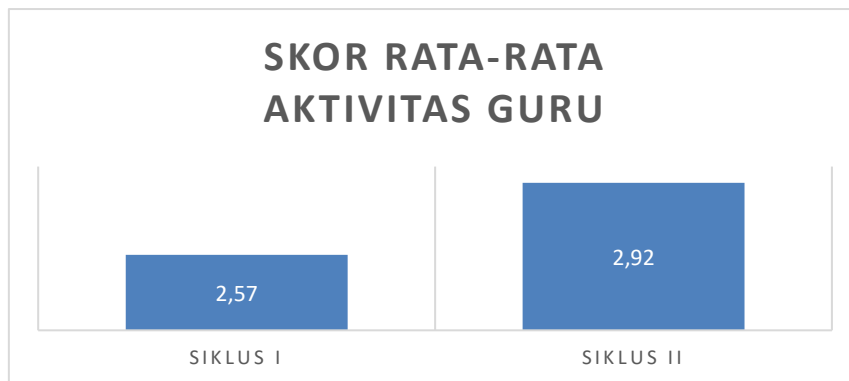
Tabel 1.

Hasil Aktivitas Guru Berdasarkan Skor Rata-Rata

Siklus	Skor Rata-Rata	Kriteria
1	2,57	Baik
2	2,92	Baik

Sumber : Hasil Skor Rata-Rata Aktivitas Guru Tahun 2023

Berdasarkan observasi dan catatan lapangan, guru telah berupaya melakukan perbaikan dalam beberapa hal, antara lain: pendampingan dan pembinaan kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk proaktif dalam memahami materi, menarik kesimpulan, dan memperbaiki manajemen kelas (jika kelas tidak kondusif. Upaya tersebut dapat meningkatkan semangat belajar Guru, seperti terlihat pada Tabel 1 di atas, berikut adalah bagan aktivitas guru yang diperoleh melalui model sortir kartu:



Gambar 1. Diagram Batang Skor Rata-Rata Aktivitas Guru

2. Kegiatan Aktivitas Siswa

Penerapan card sorting dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat bagi siswa, antara lain: siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman sekelas, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran individu dan kelompok, fokus siswa lebih besar, dan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Rata-rata persentase aktivitas siswa (%)
1	79,3
2	86,06

Tabel 2 di atas menunjukkan peningkatan aktivitas siswa. Kenaikan ini disebabkan oleh dorongan dan arahan dari guru, yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan bahan, partisipasi siswa, dan keinginan untuk belajar. Dengan tingkat kesiapan tersebut, kegiatan pembelajaran seperti menjawab pertanyaan yang diajukan guru, membentuk kelompok belajar, dan memperhatikan materi yang disajikan di akhir pembelajaran menjadi lebih aktif.

3. Hasil Belajar Siswa

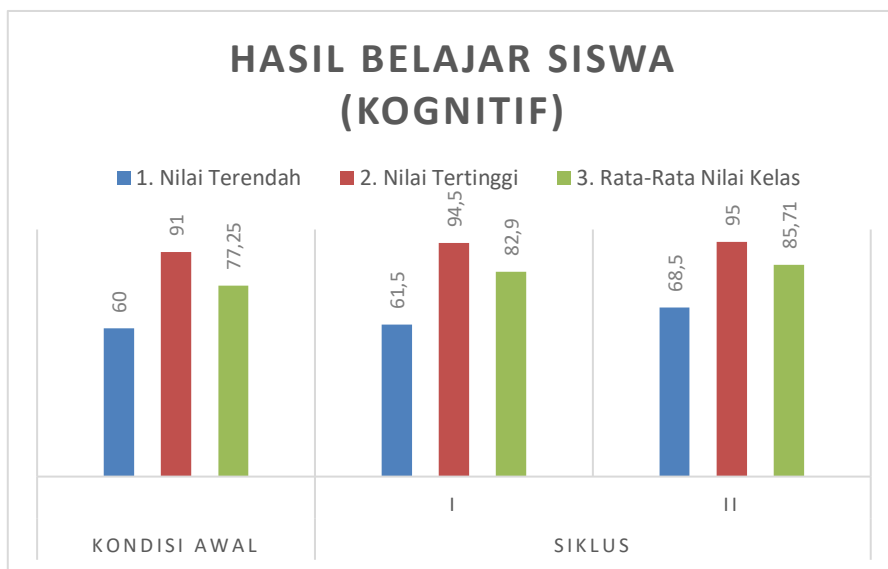
1) Nilai Kognitif

Setelah dilakukan evaluasi, baru diketahui hasil belajar siswa. Temuan evaluasi dapat mengungkapkan hasil belajar siswa yang sangat baik atau buruk. Tabel di bawah ini memberikan rangkuman hasil evaluasi geografi kelas X IPS 1:

Tabel 3.
Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan (Kognitif) Geografi di Kelas X IPS 1

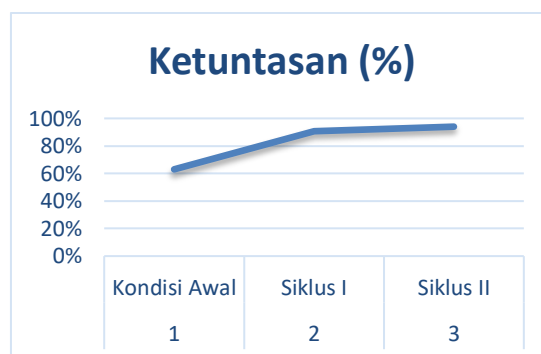
No	Pencapaian	Nilai Awal	Siklus	
			1	2
1.	Nilai Terendah	60	61,5	68,5
2.	Nilai Tertinggi	91	94,5	95
3.	Rata-Rata Nilai Kelas	77,25	82,9	85,71

Sumber : Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan (Kognitif) Tahun 2023



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi (aspek kognitif)

Nilai siswa meningkat di setiap siklus, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 di atas. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya keinginan siswa untuk belajar, mulai dari kesiapan alat dan sumber, kesiapan materi pelajaran, dan kesiapan melakukan penilaian. Diagram di bawah ini menunjukkan seberapa baik siswa kelas X IPS 1 mempelajari pelajaran geografi:



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Geografi Kelas X IPS 1

2) Nilai Aspek Afektif Siswa.

Dari rata-rata 69,96, Siklus 1 meningkat menjadi 80,07, dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,54 untuk unsur afektif kondisi awal.

3) Nilai Aspek Psikomotorik Siswa.

Pada kondisi awal siklus I dan II nilai rata-rata aspek psikomotorik kelas naik secara konsisten dari 69,75, siklus I menjadi 79,29, dan siklus II menjadi 85,93. Dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan *card sort* dalam penerapan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan temuan penelitian dan analisis data hasil belajar siswa. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pendamping siswa sedangkan pembelajaran bergantung pada tindakan siswa dalam pendekatan *card sort*.

4. Simpulan dan saran

Model *card sort* membantu meningkatkan hasil belajar siswa materi geografi kelas X IPS 1 dari siklus 1 ke siklus 2. Salah satu penandanya adalah naiknya rata-rata kelas siswa dan naiknya ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas (komponen kognitif) adalah 77,25 pada kondisi baseline sebelum penerapan penelitian tindakan kelas (PTK), dan naik menjadi 82,9 pada siklus 1 dan 85,71 pada siklus 2. Sedangkan kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas memiliki tingkat ketuntasan klasikal 63%, meningkat menjadi 90,60% pada siklus 1 dan 94% pada siklus 2. Pada siklus 1 nilai rata-rata unsur afektif meningkat menjadi 80,07, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 85,54 yang mencerminkan peningkatan nilai hasil belajar siswa. Pada keadaan awal, nilai hasil belajar siswa pada ranah psikomotor meningkat. skor rata-rata komponen psikomotor adalah 69,75 dan meningkat menjadi rata-rata 79,29.

Siswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan dengan menggunakan model Card Sort, seperti: meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok, melibatkan setiap individu dan kelompok dalam pembelajaran (pembelajaran kolaboratif).

Ucapan terimakasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang mendoakan serta memberi semangat, dan tim reviewer dan editor Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi.

Daftar Rujukan

- Ady Sampurna Arifin. (2021). *Pembelajaran Menyenangkan*. Diakses 12 Januari 2021 dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-menyenangkan/>
- Arrasyid, A. (2018). Pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap Hasil Belajar IPS ditinjau dari Sikap Sosial. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14411>
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapratwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... Rahim, A. R. (2021). Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *DedikasiMU : Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v3i4.3249>
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *JIPSINDO*. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v5i1.20184>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kurniawati, H., Murniati, N. A. N., & Nuvitalia, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa SMK Pembangunan Mranggen Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v4i2.2580>
- Katarina Keo. 2016. *"Masalah-masalah Belajar Dalam Kelas"*. Skripsi. Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Musfiqon, H.M.& Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (cet pertama). Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Macam-macam Tujuan Pembelajaran Geografi*. (2021). Diakses pada 26 November 2021, dari <https://kumparan.com/kabarharian/macam-macam-tujuan-pembelajaran-geografi-1wzEBSH51fQ/full>

- Nasution, S., Afrianto, H., NurFadillah Salam, S. & J., Nim, N., Sadjati, I. M., Agent, S. G., ... Aceh, D. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Pendidikan. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Sardiyannah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Silberman, M. L. (2014). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slavin, R. E. (1980). *Cooperative Learning. Review of Educational Research*. <https://doi.org/10.3102/00346543050002315>
- Sutopo, S. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang KPK dengan Model Pembelajaran *Card Sort* Berbantu Media Kartu Bilangan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24176/anargya.v2i2.3945>
- Sundari, S. (2016). Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Kompetensi Dasar Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Ponorogo. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v1i1.58>
- Suyono & hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syofyan, S. (2021). Upaya Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas X MIA 1 SMAN 5Baatanghari. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1553>
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>